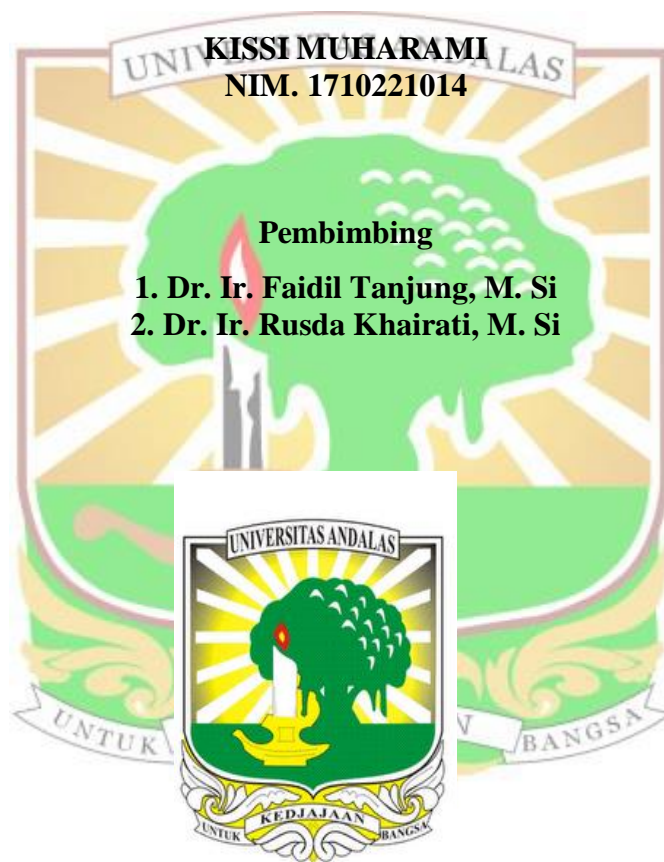


**ANALISIS VIABILITAS USAHATANI PADI
DI NAGARI TARAM KECAMATAN HARAU
KABUPATEN LIMA PULUH KOTA**

SKRIPSI

Oleh



**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2023**

ANALISIS VIABILITAS USAHATANI PADI DI NAGARI TARAM KECAMATAN HARAU KABUPATEN LIMA PULUH KOTA

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa pendapatan dan keuntungan padi serta menganalisa viabilitas finansial usahatani padi di Nagari Taram Kecamatan Harau. Metode penelitian yang digunakan adalah metode survei. Metode pengambilan sampel dilakukan dengan cara *simple random sampling* sebanyak 30 orang. Data yang digunakan adalah data primer dan sekunder. Hasil penelitian menunjukkan bahwa produksi rata-rata adalah Rp 5.148 Kg/ Ha/ MT. Penerimaan rata-rata Rp 30.473.608/Ha /MT dengan biaya tunai dibayarkan Rp 13.491.792.29/Ha /MT dan biaya diperhitungkan sebesar Rp 6.293.171.37/Ha /MT. Berdasarkan analisis pendapatan, diperoleh pendapatan rata-rata petani responden sebesar Rp 16.981.816/Ha /MT dengan keuntungan sebesar Rp 10.688.644/Ha /MT. Analisis R/C Ratio dari usahatani padi sebesar 1,8 artinya untuk setiap Rp 1 total biaya yang dikeluarkan petani akan menghasilkan penerimaan sebesar 1,8. Sedangkan rata-rata viabilitas petani padi yaitu Rp - 192.257 sehingga dapat dikatakan bahwa viabilitas usahatani padi di Nagari Taram Kecamatan Harau Kabupaten Lima Puluh Kota tidak viabel. Disarankan kepada petani untuk menggunakan teknologi dan inovasi-inovasi terbaru agar bisa mengurangi penggunaan tenaga kerja. Diharapkan adanya peran penyuluh agar petani bisa meingkatkan pendapatan.

Kata Kunci : Analisis Usahatani, Analisis Viabilitas, Pendapatan, Keuntungan



VIABILITY ANALYSIS OF RICE FARMING IN NAGARI TARAM HARAU DISTRICT LIMA PULUH KOTA REGENCY

ABSTRACT

This study aims to analyze rice's income and profit and the financial viability of rice farming in Nagari Taram, Harau District. The research used a survey method and collected data from 30 respondents using simple random sampling. The research found that the average rice farming production in Nagari Taram was Rp 5.148 Kg/Ha/MT. The average revenue was Rp 30.473.608/Ha/MT, with cash costs Rp 13.491.792,29/Ha/MT and non-cash costs Rp 6.293.171,37/Ha/MT. Based on the analysis, the average income of the respondent was Rp 16.981.816 / Ha / MT, and a profit of Rp 10.688.644 / Ha / MT. The R/C Ratio of rice farming was 1,8, meaning that for every Rp 1 of the cost incurred by farmers will generate a revenue of Rp 1,8. While the average viability of rice farmers in Nagari Taram was Rp -192.257, it seems that the viability of rice farming in Nagari Taram, Harau District, Lima Puluh Kota Regency was not viable. Based on the findings, farmers should use the latest technology and innovations to reduce labor use. The government also should assign extension agents in that area so that farmers can increase their income.

Keywords: Rice Farming, Viability Analysis, Income, Profit

